

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS, TERHADAP PROFITABILITAS

Anita Rodiyah Susanti*, Maslichah dan Junaidi*****

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Email : anitarodiyaaa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how the effect of Income Levels, Liquidity Ratios, Activity Ratios on the Profitability of Automotive Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period both partially and simultaneously. The population in this study were automotive companies listed on the IDX, which amounted to 6 automotive companies that were taken using purposive sampling technique, namely the selection of samples according to certain criteria. The method used is the documentation method, namely by studying and using annual reports obtained from the IDX. The variables in this study are income, liquidity ratio, activity ratio, while the dependent variable is the return of equity. The method of data analysis in this study used multiple linear regression, classical assumption test. Based on the results of the analysis for four years the research period proved partially the activity ratio had a positive effect on profitability, while the income level variable, the liquidity ratio did not affect profitability. Simultaneously the level of income, liquidity ratio, activity ratio together have a significant effect on profitability.

Keywords: *Income Level, Liquidity Ratio, Activity Ratio, Profitability*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keberhasilan suatu perusahaan, baik itu perusahaan yang bergerak di sektor riil maupun non riil tidak luput dari manajemen itu sendiri dalam mengelola faktor-faktor produksinya. Tujuan yang telah dicapai perusahaan dan menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan perusahaan merupakan cerminan dari suatu kinerja yang handal. Dalam hal ini dukungan faktor-faktor produksi itu sangatlah penting dalam menunjang kinerja manajemen perusahaan.

Sebagaimana disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1 bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas *earning power* perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, manajemen mempunyai kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi baik. Tindakan manajer ini kadang bertentangan dengan tujuan perusahaan dan biasanya akan merugikan atau mengurangi profitabilitas perusahaan.

“Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui seluruh kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan sebagainya” (Harahap, 2015:53). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin menguntungkan bagi *stakeholder* maupun *shareholder*. Profitabilitas yang tinggi juga dapat menarik minat investor karena tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan merupakan suatu bentuk jaminan bagi investor atas investasi yang akan ditanamkannya.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh tingkat pendapatan, rasio likuiditas, rasio aktivitas terhadap profitabilitas.

Tujuan dan Kontribusi Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat pendapatan, rasio likuiditas, rasio aktivitas terhadap profitabilitas, sedangkan manfaatnya adalah memberikan pemahaman teoritis mengenai profitabilitas, serta mengetahui pengaruh pendapatan, rasio likuiditas, rasio aktivitas, sehingga dapat menjadi tambahan pengetahuan yang bermanfaat. Manfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas pemahaman dan menambah wawasan tentang profitabilitas.

II. Tinjauan Teori

Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2010:31) tujuan dan kinerja keuangan adalah :

- a. Untuk mengetahui likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut di likuiditas, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.
- c. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas (profitabilitas) yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sebelum periode tertentu.
- d. Untuk mengetahui stabilitas usaha yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Pengukuran Kinerja Keuangan

Ada juga beberapa batasan pada analisis metrik keuangan yang dapat memberikan informasi tentang risiko yang mempengaruhi prospek kami dan prospek investor, yaitu:

- a. Laporan ini mencakup data akuntansi yang juga dipengaruhi oleh sifat dan fungsi interpretasi

- b. Manajer keuangan harus hati-hati mempertimbangkan apakah ukuran tertentu baik atau buruk untuk sepenuhnya mengevaluasi perusahaan berdasarkan serangkaian metrik.
- c. Dalam analisis laporan apa pun, angka yang diperoleh dari penghitungan tidak dapat independen.

Laporan ini menunjukkan kapan terdiri dari dua hal perbandingan dengan perusahaan sejenis yang memiliki tingkat risiko yang hampir sama.

- 1) Analisis tren beberapa tahun terakhir.
- 2) Pencapaian tujuan berdasarkan rata-rata sektor tidak menunjukkan kinerja komersial yang baik. Sebagian besar perusahaan menginginkan level di atas rata-rata industri.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan berasal dari dua kata yakni analisis dan laporan keuangan. Analisis laporan keuangan adalah suatu proses analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dengan tujuan tertentu sesuai dengan yang dibutuhkan.

Likuiditas

Menurut Syafrida hani (2015:121) “pengertian likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo.”

Rasio Aktivitas

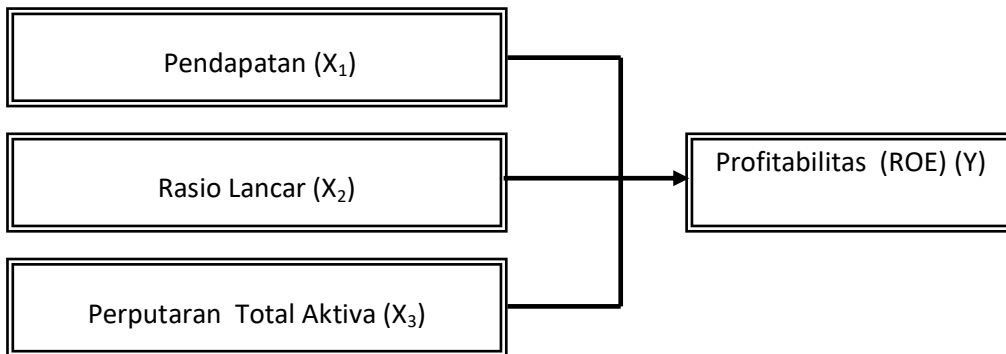
Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modalnya.

Profitabilitas

Menurut Sartono (2010:130) menyatakan bahwa “profitabilitas adalah kehandalan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total

aktiva, maupun modal sendiri. Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi.”

Kerangka Teoritis



Gambar 2.1 Model Konseptual Penelitian

Pengembangan Hipotesis

H1 : pendapatan, rasio likuiditas dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan.

H1a : Pendapatan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan

H1b : Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan

H1c : Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan

III. METODE ANALISIS DATA

1. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Waktu dalam melakukan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan Juni 2019. Data yang dipakai pada survei ini yaitu data sekunder, dimana yang diterima dari situs resmi yaitu Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Populasi penelitian pada riset ini yaitu semua perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014-2018. Metode penentuan

sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, berikut ini kriteria sampel pada penelitian ini diantaranya: (1) Perusahaan industri otomotif selama periode pengamatan tahun 2014-2018 yang secara terus menerus menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun 2014-2018. (2) Perusahaan industri otomotif yang memperoleh laba selama periode 2014-2018. (3) Perusahaan industri otomotif yang mempunyai kelengkapan data yang memadai dan relevan yang dibutuhkan dalam proses analisis data selama periode 2014-2018.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL DAN PENGUKURAN

Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh perusahaan dari aktivitasnya dalam periode tertentu dari penjualan barang dan atau jasa kepada konsumen. Variabel ini diukur dengan tingkat penjualan perusahaan dalam suatu periode.

Rasio Likuiditas

Analisis rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas adalah rasio lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Aktivitas

Analisis rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perputaran aktiva adalah rasio perputaran total aktiva. Rasio ini menunjukkan perbandingan tingkat penjualan dengan investasi dalam rekening total aktiva.

$$\text{Perputaran total aktiva} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

(Varn Horne, 2012:145)

Profitabilitas

Return On Equity (ROE) adalah ukuran pengembalian yang tersedia untuk pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di perusahaan :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

(Varn Horne, 2012:149)

IV. ANALISIS DATA

DATA PENELITIAN

Berikut adalah nama- nama perusahaan yang memenuhi kriteria sampel disajikan pada pada tabel 4.1

No	Nama Perusahaan	
1	PT. Astra Internasional Tbk	ASII
2	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO
3	PT. Indo Kordsa Tbk	BRAM
4	PT. Indospring Tbk	INDS
5	PT. Nipress Tbk	NIPS
6	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM

Tabel 4.1 Nama Perusahaan Otomotif 2014-2018

(Sumber Data: ICMD 2018)

VARIABEL PENELITIAN

Tingkat Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh perusahaan dari aktivitasnya dalam suatu periode tertentu dari penjualan barang dan atau jasa kepada konsumen. Variabel ini diukur dengan tingkat penjualan perusahaan dalam suatu periode. Data mengenai penjualan dapat dilihat pada terangkum pada tabel berikut :

No	Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
1	PT. Astra Internasional Tbk	201.701.000	184.196.000	181.084.000	206.057.000	174.881.000
2	PT. Astra Otoparts Tbk	12.255.427	11.723.787	12.806.867	13.549.857	11.500.591
5	PT. Indo Kordsa Tbk	2.583.169	3.046.700	2.959.937	3.275.673	1.890.648
7	PT. Indospring Tbk	1.866.977	1.659.506	1.637.037	1.967.983	1.754.682
10	PT. Nipress Tbk	1.015.868	987.863	1.039.636	1.077.047	809.087
12	PT. Selamat Sempurna Tbk	2.632.860	2.802.924	2.879.876	3.339.964	1.059.099

Tabel 4.1 Pendapatan (Dalam Jutaan Rupiah)
(Sumber Data: ICMD 2018)

Rasio Likuiditas

Analisis rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas adalah rasio lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

No	Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
1	PT. Astra Internasional Tbk	132,26	137,93	123,94	122,86	123,04
2	PT. Astra Otoparts Tbk	133,19	132,29	150,51	155,87	145,21
3	PT. Indo Kordsa Tbk	141,56	180,65	189,08	238,89	218,51
4	PT. Indospring Tbk	291,22	223,13	303,27	512,54	486,47
5	PT. Nipress Tbk	129,39	104,73	121,82	117,37	115,77
6	PT. Selamat Sempurna Tbk	211,2	239,38	286,03	373,91	354,54

Tabel 4.3 Rasio Lancar (%)
(sumber Data: ICMD 2018)

Rasio Aktivitas

Analisis rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perputaran aktiva adalah rasio perputaran total aktiva. Rasio ini menunjukkan perbandingan tingkat penjualan dengan investasi dalam rekening total aktiva.

No	Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
1	PT. Astra Internasional Tbk	1,17	1,33	1,45	1,43	1,91
2	PT. Astra Otoparts Tbk	1,17	1,22	1,14	1,09	1,38
3	PT. Indo Kordsa Tbk	1,48	1,40	1,34	1,26	2,43
4	PT. Indospring Tbk	1,22	1,54	1,51	1,24	1,43
5	PT. Nipress Tbk	1,19	1,57	1,71	1,76	2,64
6	PT. Selamat Sempurna Tbk	0,66	0,79	0,78	0,73	2,64

Tabel 4.4 Rasio Perputaran Total Aktiva (%)
(Sumber Data: ICMD 2018)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasinya. Tingkat profitabilitas pada penelitian ini dicerminkan oleh rasio *Return On Equity*.

No	Nama Perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
1	PT. Astra Internasional Tbk	18,39	12,34	13,08	13,08	12,81
2	PT. Astra Otoparts Tbk	9,44	3,18	4,59	5,09	4,07
3	PT. Indo Kordsa Tbk	8,89	6,87	11,28	11,32	4,6
4	PT. Indospring Tbk	6,98	0,1	2,4	5,3	5,05
5	PT. Nipress Tbk	8,71	5,04	7,8	5,02	0,32
6	PT. Selamat Sempurna Tbk	36,75	32,03	31,78	30,38	9,79

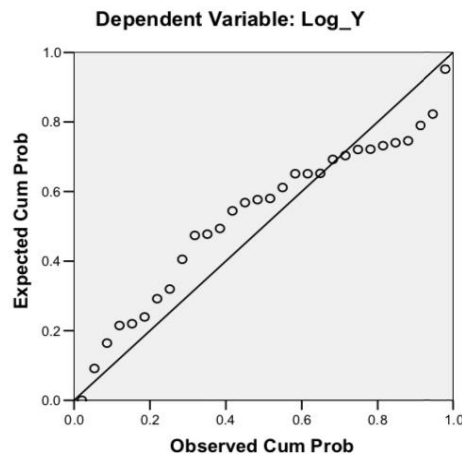
Tabel 4.5 ROE (%)
(Sumber Data: ICMD 2018)

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada grafik diperoleh bahwa jika data memanjang di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, ini menunjukkan pola distribusi normal, dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Asumsi Klasik

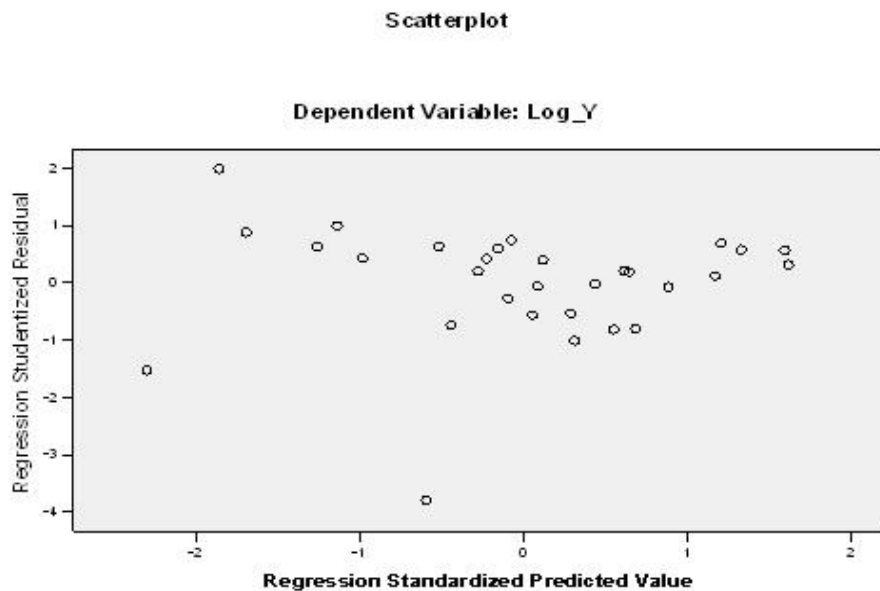
Uji Multikolinieritas

Dari hasil analisis, nilai VIF berikut adalah 10, dan nilai toleransi mendekati 1. Oleh karena itu, tidak ada multikolinearitas.

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Log_X1	.805	1.242
	Log_X2	.774	1.293
	Log_X3	.902	1.108

Tabel 5.1 Rekapitulasi uji multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas



Melihat diagram antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residual, kita mendapatkan model yang tidak menyebar (mengumpul), yaitu tidak ada titik yang dikumpulkan pada sumbu Y pada nol. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.401

b. Dependent Variable: Log_Y

Tabel 5.2 Rekapitulasi hasil uji Autokorelasi

Karena nilai DW berada di antara batas atas atau $dl = 1,48$ dan $1,69$, nilai $DW = 1,444$ diperoleh dari hasil perhitungan. Kesimpulannya adalah tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.779	1.631		-.477	.637
	Log_X1	.193	.118	.285	1.631	.115
	Log_X2	.242	.481	.090	.504	.618
	Log_X3	-1.796	.605	-.490	-2.967	.006

a. Dependent Variable: Log_Y

Tabel 5.3 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Regresi

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas adalah :

$$Y = 0.166 + 1.559 X_1 + 1.746 X_2 + 0.016 X_3 + e$$

Pengujian Hipotesis

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.930	3	.977	4.878	.008 ^a
	Residual	5.207	26	.200		
	Total	8.137	29			

a. Predictors: (Constant), Log_X3, Log_X1, Log_X2

b. Dependent Variable: Log_Y

Uji F

Tabel 5.4 Hasil Uji F

Ketika uji F terjadi, nilai F dari 4,878 diperoleh, sedangkan F tabel pada tingkat 5% menunjukkan nilai 2,98 karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ menolak hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif diterima (H_a). Ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan dari tiga variabel independen (X_1), likuiditas (X_2) dan rasio rotasi total modal (X_3) bersama-sama memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembalian / pengembalian modal (Y).

Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square
1	.360	.286

b. Dependent Variable: Log_Y

Tabel 5.5 Koefisien determinasi

Pada tabel diatas memperlihatkan bahwa koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0.286. Dari besaran *adjusted R²* tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendapatan, likuiditas dan rasio perputaran total aktiva mampu menjelaskan bahwa keragaman dari *dependent variable* Profitabilitas (ROE) yaitu sebesar 28,6 %. Sebaliknya, 71,6% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model persamaan.

Uji t

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-.477	.637
Log_X1	1.631	.115
Log_X2	.504	.618
Log_X3	-2.967	.006

a. Dependent Variable: Log_Y

Tabel 5.6 Rekapitulasi hasil uji parsial

1) Variabel X_1 (Tingkat Pendapatan)

Pada pengujian statistik diperoleh t_{hitung} sebesar 1.631 dan nilai signifikan t sebesar $0,637 > 0,05$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel tingkat pendapatan (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2011) yang mana penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap profitabilitas.

2) Variabel X_2 (Likuiditas)

Pada pengujian statistik diperoleh t_{hitung} sebesar 0.504 dan nilai signifikan t sebesar $0,618 > \text{dari } 0,05$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Likuiditas (X_2) adalah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati, Yuniarta, dan Sinarwati (2015) yang mana penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

3) Variabel X_3 (Rasio Aktivitas)

Pada pengujian statistik diperoleh t_{hitung} sebesar -2.967 dan nilai signifikan t sebesar $0,006 < \text{dari } 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel rasio aktivitas (X_3) adalah berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Sesuai dengan prinsip rasio aktivitas yaitu semakin tinggi rasio aktivitas, maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk memperoleh laba/profit.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma dan Cipta (2016) yang mana penelitian ini dapat membuktikan bahwa rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini hanya pada sektor otomotif, sehingga hasil yang diperoleh akan lain jika menggunakan sampel dari berbagai sektor industri.
2. Data dalam penelitian ini yang menggunakan data sekunder, sehingga hasil yang diperoleh kurang komprehensif jika dibandingkan dengan data primer yang langsung dari perusahaan.
3. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur Likuiditas hanya *Current Ratio*, Rasio Aktivitas hanya *Total Assets Turnover* dan Profitabilitas hanya rasio ROE dan tidak semua rasio digunakan, sehingga hal ini mungkin akan mempengaruhi hasil analisis penelitian ini.

Saran

1. Bagi Emiten

Penerbit harus mempertimbangkan likuiditas perusahaan, karena likuiditas yang tinggi menciptakan dana yang tidak digunakan, yang mengurangi pendapatan dan pada akhirnya profitabilitas.

2. Bagi Investor Maupun Calon Investor

Untuk investor dan calon investor, lebih baik berinvestasi di bursa saham di Indonesia daripada mempertimbangkan aspek dasar keuangan perusahaan dan aspek eksternal..

DAFTAR PUSTAKA

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis Atas laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Munawir S. 2010. Analisa Laporan Keuangan, Edisi Kelima. Penerbit Liberty. Yogyakarta.

Hani S. 2015. Engineering Analysis of the Financial Statements. UMSU Press Sumatera Utara.

Sartono, Agus, R. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Varn Horne, James C., Machowics, John M. 2012. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Indonesia. Salemba Empat. Jakarta.

*) Anita Rodiyah Susanti adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Maslichah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.